

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus Merdeka merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan memberikan hak kepada Mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi selama satu semester dan berkegiatan di luar perguruan tinggi selama dua semester. Perguruan tinggi diberikan kebebasan untuk menyediakan kegiatan Kampus Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswanya.

Pada era digitalisasi yang semakin pesat, transformasi teknologi menjadi kebutuhan yang mendesak di berbagai sektor, termasuk di instansi pemerintahan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) sebagai salah satu lembaga di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut merasakan kebutuhan akan penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan aplikasi berbasis *website* bernama IntraDIKTI.

Menurut Hasanah (2022), “Transformasi digital di lingkungan Ditjen Diktiristek bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja melalui penerapan teknologi yang tepat.” IntraDIKTI merupakan sebuah *website* yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan kepegawaian di lingkungan Ditjen Diktiristek. *Website* ini menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengelolaan data pegawai. Adapun fitur yang telah dikerjakan penulis yaitu informasi gaji Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), serta fitur untuk *import* dan *export* data pegawai. Pengembangan IntraDIKTI melibatkan berbagai peran penting dalam tim proyek, seperti pengembang *Front-End*, pengembang *Back-End*, *Quality Assurance (QA)*, *Project Manager*, dan *UI/UX Designer*.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di berbagai instansi dan perusahaan. Menurut Nurjannah (2022), “Program MBKM memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan pengalaman kerja melalui magang di berbagai instansi.” Dalam rangka program MBKM, penulis berkesempatan untuk menjalani magang di Ditjen Diktiristek sebagai pengembang *Front-End* dalam tim pengembangan proyek IntraDIKTI. Dalam tim pengembang *Front-End* yang terdiri dari empat orang, penulis bertanggung jawab untuk mengimplementasikan beberapa fitur kunci, seperti menampilkan data gaji PPNPN dan membuat fitur *import* serta *export* data pegawai. Selain itu, tim pengembang *Front-End* juga mengerjakan perbaikan *bug* dan peningkatan fitur yang sudah ada.

Kolaborasi yang baik dengan anggota tim lainnya, termasuk *QA*, *Project Manager*, dan *Desainer UI/UX*, menjadi kunci keberhasilan proyek ini. Pengalaman ini memberikan banyak pelajaran berharga mengenai penerapan teknologi dalam sektor pemerintahan, khususnya dalam pengembangan aplikasi *website* yang *user-friendly* dan efisien.

Melalui laporan Tugas Akhir ini, penulis ingin mendokumentasikan proses pengembangan dan implementasi fitur-fitur tersebut, serta menganalisis kontribusi yang diberikan terhadap peningkatan efisiensi kerja di lingkungan Ditjen Diktiristek. Hal ini diharapkan dapat memberikan referensi dan inspirasi bagi pengembangan sistem serupa di instansi pemerintahan lainnya.

1.2 Waktu Pelaksanaan

Durasi pengerjaan pengembangan pada *website* IntraDIKTI di mulai dari 16 Februari 2024 hingga 30 Juni 2024. Magang dilakukan secara *offline* (WFO) dengan datang ke kantor dimulai pukul 08.00 hingga 16.30 WIB. Pelaksanaan *timeline* yang dirancang dalam pelaksanaan MSIB ini ditampilkan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Timeline Pelaksanaan Magang

Rancangan Timeline MSIB Batch 6																			
No	Nama Project	Team	Difficulty	Februari		Maret				April				Mei				June	
				1	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Fixing Error yang terjadi pada server di Environment Development & Production untuk kebutuhan testing Produk Intra DIKTI	Ninja Hatori & Hulk	High	█	█	█	█												
2	Enhancement Fitur Cuti Pegawai PPNPN agar sesuai dengan peraturan	Ninja Hatori	High			█	█	█	█	█	█	█							
3	Penambahan fitur Master Data untuk kebutuhan Rekonsiliasi Data	Hulk	Medium										█	█	█	█			
4	Implementasi kebutuhan fleksibilitas data gaji untuk Admin Kepegawaian	Hulk	High			█	█	█	█	█	█								
5	Penambahan fungsi pembatalan klaim untuk klaim kehadiran & cuti	Ninja Hatori	Low														█	█	
6	Menyediakan fitur evaluasi PPNPN pada Log Harian	Ninja Hatori	Medium										█	█	█	█			
7	Remapping penghilangan dan format kehadiran, ketidakhadiran, dan status lainnya dari table Data Rekap	Hulk	Low														█	█	

Dalam proses pengerjaan *website* IntraDIKTI, peserta magang mengikuti *timeline* magang yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain itu, pengerjaan dalam mengembangkan *website* menggunakan metode *Agile Scrum* dengan menentukan periode waktu yang disepakati yang disebut dengan *sprint planning* dan *sprint review*. *Sprint planning* untuk mendiskusikan *API* yang dikerjakan dalam kurun waktu yang telah disepakati dalam satu minggu atau dua minggu, sedangkan *sprint review* untuk meninjau hasil yang telah dikerjakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sebelumnya satu sampai dua minggu sebelumnya.

1.3 Tujuan

Berikut merupakan tujuan pengembangan proyek IntraDIKTI yaitu:

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data pegawai di lingkungan Ditjen Diktiristek.
2. Meningkatkan kualitas layanan internal pada Ditjen Diktiristek.
3. Meningkatkan akurasi dan kemudahan akses terhadap informasi kepegawaian.
4. Mengurangi beban administrasi dengan menyediakan fitur *import* dan *export* data pegawai.
5. Mempermudah pegawai dalam mengakses dan memantau data gaji mereka sendiri.

1.4 Manfaat

Berikut Manfaat Pengembangan proyek IntraDIKTI bagi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi:

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data pegawai dengan fitur data gaji pegawai PPNPN dan fitur *import* dan *export* Data pegawai, sehingga pengelolaan data pegawai menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat.
2. Meningkatkan kualitas layanan internal dengan mempermudah akses dan pemantauan data gaji bagi pegawai, sehingga layanan kepegawaian menjadi lebih transparan dan responsif.
3. Mengurangi beban administrasi dengan adanya fitur *import* dan *export* Data Pegawai yang membantu mengurangi pekerjaan manual yang dilakukan oleh admin.
4. Mendukung transparansi dan akuntabilitas dengan memastikan bahwa data kepegawaian dan gaji dikelola dengan cara yang transparan dan akuntabel, sehingga mendukung tata kelola yang baik di lingkungan Ditjen Diktiristek.